

**KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU
MELALUI MOTIVASI BELAJAR**

Hardian Kurniawan
Yon Rizal dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: The purpose of this research to know is there the influence of students' perception about teacher teaching skill and improving learning technique towards the result of learning social studies cohesively through students' learning motivation. In this research, the writer used descriptive verifikatif method with ex post facto approach. Collecting the data through interview, questionnaire, observation, and documentation. The result of this analysis shows that, There is influence of student's perception in teacher teaching skill, useful media learning and learning motivation in each other towards the result in learning process of social studies cohesively.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Pengumpulan data melalui wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar baik secara terpisah dan bersama-sama.

Kata kunci: keterampilan mengajar, media pembelajaran, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Proses belajar-mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Untuk itu, orang kemudian mengembangkan berbagai pengetahuan, misalnya psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran dan ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang proses belajar-mengajar.

Menurut Suryabrata (2002:233) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), dan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa serta tipe belajar siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, media pembelajaran, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Hasil belajar berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gisting Tahun Pelajaran 2014/2015 diketahui bahwa 82 siswa (34,17%) dari 240 siswa yang mendapat nilai <75 , berarti 158 siswa (65,83%) dari 240 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 . Hal ini berarti masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang terdapat dalam internal berupa jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Djamarah dan Zain (2006:181) proses belajar mengajar ada variasinya bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media

yang digunakan dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan pemanfaatan media pembelajaran.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.
7. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.
8. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.
9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar..
10. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009:6).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 240 siswa yang terdiri dari kelas VIII IT, VIII U1, VIII U2, VIII U3, VIII 1, VIII 2, VIII 3. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa dengan menggunakan rumus *Slovin*. Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dan variabel moderator. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuisioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, kelinieran regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,554 > 1,970$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur $\rho_{Y X_1}$ sebesar 0,345 berarti besarnya pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,345 atau 34,5%, sisanya 65,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat R. Ibrahim dan Syaodih (2003) menyatakan upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media dan interaksi yang bervariasi.

Keterampilan mengajar guru yang baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, dan membuat proses belajar mengajar menjadi efektif. Dengan ketertarikan siswa akan keterampilan mengajar yang dimiliki guru tentunya akan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dapat menjadikan siswa menjadi tertarik untuk belajar, dengan ketertarikan tersebut maka siswa cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

2. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 140 - 2 = 138$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,970 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,964 > 1,970$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur p_{YX_2} sebesar 0,312 berarti besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,312 atau 31,2%, sisanya 68,8% dipegaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Sardiman (2007:34) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran tidak selalu harus menggunakan media pembelajaran yang modern, akan tetapi penggunaan media pembelajaran yang tepat guna sesuai dengan situasi dan kondisi

siswa, guru dan sekolah, sehingga siswa dapat termotivasi dalam hal pelajaran IPS Terpadu.

3. Hubungan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa koefisien r_{tabel} dengan $dk = 140$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,1675 (hasil intervolasi) dengan demikian $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,526 > 0,1675$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Koefisien korelasi sebesar 0,526 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan pemanfaatan media pembelajaran termasuk hubungan yang sedang dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru positif, maka pemanfaatan media pembelajaran siswa pun akan maksimal. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya $<$ dari 0,025 atau *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,025$.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang signifikan dengan pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2007:34) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

4. Pengaruh Langsung Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) sebesar 3,258 dan tingkat signifikansi (*sig.*) 0,001. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 140$

– 3 = 137 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,970 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,258 > 1,970$ dan $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1} sebesar 0,236 berarti besarnya pengaruh langsung Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu adalah:

$$X_1 \longrightarrow Z = \rho_{ZX_1} \times \rho_{ZX_1} = (0,236 \times 0,236) = 0,056 (= 5,6\%)$$

sisanya sebesar 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi ” Ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu terbukti adanya.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2004:175) keterampilan adalah suatu kemampuan untuk mencapai hasil atau keluaran maksimum dengan waktu dan usaha yang maksimum. Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

5. Pengaruh Langsung Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh langsung pemanfaatan media pembelajaran (X_2) sebesar 2,322 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,022. Sedangkan t_{hitung} dengan $dk = 140 - 3 = 137$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,970 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,322 > 1,970$ dan $\text{sig. } 0,022 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu .

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_2} sebesar 0,166 berarti besarnya pengaruh langsung pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu adalah.

$X_2 \longrightarrow Z = \rho_{ZX_2} \times \rho_{ZX_2} = (0,166 \times 0,166) = 0,028 (= 2,8\%)$, sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh langsung pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu” terbukti adanya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat menentukan hasil belajar siswa. Hal ini dikatakan pula oleh Djamarah (2006:140), “Memberikan batasan media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.” Jika media itu membawa pesan-pesan yang mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik dapat merangsang siswa untuk belajar lebih baik lagi dan akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar Siswa (Y) sebesar 6,331 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000. Sedangkan t_{tabel} dengan $dk = 140 - 3 = 137$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 1,970 (hasil intervolasi); dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,331 > 1,970$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel motivasi belajar siswa diperoleh ρ_{ZY} sebesar 0,451 berarti besarnya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,451 atau 45,1%, sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan Sardiman (2007: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa merupakan pendorong keberhasilan belajar siswa. Motivasi bisa timbul dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi akan bersemangat dalam belajar, dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

7. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa.

$$X_1 \longrightarrow Y \longrightarrow Z = (0,358 \times 0,451) = 0,161 (= 16,1\%)$$

Nilai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,161 bertanda positif berarti hipotesis yang berunyi “Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar” dapat diterima, dengan tingkat pengaruh sebesar 16,1%.

Mulyasa dalam Jejen (2011 : 102) hasil belajar mengajar bergantung pada keterampilan guru mengajar, dimana aspek-aspek yang ada di dalam ketrampilan guru mengajar harus dikuasai oleh seorang guru agar tercapai hasil belajar yang optimal. Keterampilan mengajar guru yang baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, dan membuat proses belajar mengajar menjadi efektif. Dengan ketertarikan siswa akan keterampilan mengajar yang dimiliki guru tentunya akan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar.

Hasil belajar akan menjadi optimal, jika terdapat motivasi pada siswa. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pengajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

8. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa.

$$X_2 \longrightarrow Y \longrightarrow Z = 0,312 \times 0,451 = 0,141 (= 14,1\%)$$

Nilai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,141 dan bertanda positif, berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar” dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 14,1%.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar terjadi (Sardiman, 2007:34). Sementara itu Hamalik (2004:32) menyatakan media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, jika siswa berinteraksi dengan semua alat inderanya. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan beberapa indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengelola informasi, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan siswa.

9. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 38,294$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 147 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(2; 147)} = 3,065$ (hasil intervalasi). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $38,294 > 3,065$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan secara simultan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Kadar determinasi sebesar 0,343 atau 34,3%, ini berarti variabel motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran sebesar 34,3% sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain

Menurut Mc.Donald dalam Sardiman (2007:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yg ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Berdasarkan pendapat diatas, keterampilan mengajar guru yang baik memunculkan *feeling* atau perasaan suka dimana siswa menjadi tertarik yang dapat mendorong motivasi belajar. Begitu pula, rasa ketertarikan akan pelajaran yang memunculkan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang semakin tinggi.

10. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 51,342$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = 146 dengan $\alpha = 0,05$ atau $F_{tabel} = F_{(0,05)(3; 146)} = 3,065$ (hasil intervolasi). Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $51,342 > 3,065$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan secara simultan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Kadar determinasi sebesar 0,513 atau 51,3%, ini berarti variabel hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa sebesar 51,3%, sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor pendukung keberhasilan dari proses belajar yang dikemukakan Anurrahman (2009: 177) adalah faktor internal : Ciri khas/karakteristik siswa, Sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengelola bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar. Faktor eksternal : faktor guru, lingkungan social, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.

Salah satu faktor dari luar diri siswa adalah keterampilan mengajar oleh guru. jika guru menguasai keterampilan mengajar, maka kejenuhan dan kebosanan siswa dapat diminimalisir, sehingga siswa tertarik dan fokus terhadap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar optimal. Mulyasa dalam Jejen (2011 : 102) Hasil belajar mengajar bergantung pada keterampilan guru mengajar, dimana aspek-aspek yang ada di dalam

ketrampilan guru mengajar harus dikuasai oleh seorang guru agar tercapai hasil belajar yang optimal.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah media pembelajaran. Menurut Hamalik (2004:32) Media pembelajaran merupakan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar.
2. Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.
3. Ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan pemanfaatan media pembelajaran.
4. Ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
5. Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
6. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS Terpadu.
7. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.
8. Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar.

9. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.
10. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaifudin Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jejen, Musfah. 2011. *Peningkatan kompetensi guru*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Sumardi, Suryabrata. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.